



SMA NEGERI 3



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



LKPD DIGITAL

NAMA :

NIS :

KELAS :

SEJARAH

21

KEGIATAN BELAJAR

MATA PELAJARAN : SEJARAH

KELAS : X

A. Kompetensi Dasar

- 3.5. Menganalisis Peristiwa dan tokoh-tokoh di sekitar Proklamasi
- 4.5. Menyajikan hasil rekonstruksi peristiwa dan tokoh-tokoh disekitar Proklamasi dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lainnya

B. Tujuan Pembelajaran

- 3.5.1 Menjelaskan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.5.2 Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI
- 3.5.3 Mendeskripsikan peristiwa seputar proklamasi dari rengasdengklok hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.5.4 Mengklarifikasi tentang peristiwa pembentukan pemerintahan pertama republic Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini

C. Materi Pembelajaran

SEJARAH KEMERDEKAAN INDONESIA DI TAHUN 1945

Setiap tanggal 17 Agustus, masyarakat tanah air selalu memperingati hari proklamasi. Tanggal tersebut merupakan titik balik dari sejarah kemerdekaan Indonesia yang cukup panjang, dimana sebelumnya penduduk tanah air sempat dijajah selama bertahun-tahun. Sebelum proklamasi terjadi, terdapat banyak peristiwa penting yang melatarbelakanginya.

Jepang Kalah dari Sekutu

Latar belakang pembacaan teks proklamasi, dimulai atas penyerahan Jepang terhadap Sekutu. Dimana sebelumnya Jepang pada tahun 1944 telah mengumumkan bahwa Hindia Timur yakni Indonesia, diperbolehkan merdeka di kemudian hari. Pengumuman tersebut dilakukan karena tentara Jepang sudah semakin terdesak, bahkan Kepulauan Saipan juga berhasil direbut dari Jepang. Sehingga selanjutnya pada tahun 1945, dibentuklah BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Tujuan dari pembentukan dua badan tersebut adalah untuk menarik simpati dari rakyat Indonesia, agar mau membantu Jepang melawan sekutu. Namun saat perang Pasifik terjadi, Hiroshima dibom pada tanggal 6 Agustus 1945 dan disusul pengeboman Nagasaki tanggal 9 Agustus 1945. Peristiwa tersebut membuat sekitar 14.000 penduduk Jepang menjadi korban dan akhirnya mereka mengaku kalah dari sekutu. Buntut dari peristiwa ini yaitu Jepang berjanji memberikan kemerdekaan pada tanggal 24 Agustus 1945 untuk Indonesia.

Pro Kontra Proklamasi pada Peristiwa Rengasdengklok

Sejarah kemerdekaan Indonesia juga mengalami pro kontra menjelang pembacaan proklamasi tersebut. Pro kontra ini terjadi antara golongan muda dan golongan tua. Dimana golongan tua merupakan para anggota PPKI seperti Soekarno dan Hatta. Sementara golongan muda diwakili para anggota PETA dan para mahasiswa. Pro kontra ini terjadi karena golongan muda menganggap bahwa golongan tua terlalu konservatif, sebab mereka menghendaki pembacaan proklamasi harus melalui PPKI dan sesuai dengan prosedur yang telah dijanjikan oleh Jepang yakni pada tanggal 24 Agustus 1945. Di sisi lain golongan muda menolak jika proklamasi harus dilaksanakan melalui PPKI. Pasalnya golongan muda menganggap bahwa PPKI merupakan bentukan Jepang, dan mereka menginginkan kemerdekaan dengan kekuatan sendiri. Sutan Syahrir yang termasuk dalam golongan muda merupakan tokoh pertama yang mendesak Soekarno-Hatta untuk segera melakukan proklamasi. Selanjutnya rapat resmi dilangsungkan di Pegangsaan Timur Jakarta pada 15 Agustus 1945. Yang dihadiri oleh Djohar Nur, Subianto, Armansyah, Chairul Saleh, Kusnandar, Wikana, Margono, dan Subadio. Hasil rapat yang dipimpin oleh Chairul Saleh tersebut memutuskan bahwa kemerdekaan Indonesia tidak harus menggantungkan pada pihak lain, dan merupakan hak rakyat. Meski keputusan rapat yang menjadi bagian sejarah kemerdekaan Indonesia Hatta, mereka tetap bersikeras dengan pendiriannya yaitu proklamasi harus dilangsungkan melalui PPKI. Sehingga pada akhirnya golongan muda membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok, salah satu daerah di Kabupaten Karawang. Pilihan membawa Soekarno-Hatta ke luar Jakarta adalah untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang. Pengamanan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok dibantu dengan perlengkapan tentara PETA. Rengasdengklok sendiri dipilih karena letaknya strategis dan terpencil, sehingga tentara PETA bisa mengawasi setiap langkah tentara Jepang.

Perumusan Serta Pengesahan Teks Proklamasi

Terjadinya peristiwa Rengasdengklok membuat jalan pikiran Soekarno-Hatta berubah, dan pada akhirnya menyetujui agar proklamasi kemerdekaan harus segera dibacakan. Setelah kembali ke Jakarta, mereka menuju kediaman Laksamana Maeda untuk melakukan perumusan teks proklamasi. Rumah Laksamana Maeda dipilih dan menjadi bagian dari sejarah kemerdekaan Indonesia, karena Maeda merupakan Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut yang aman dari ancaman militer Jepang. Pertemuan di kediaman Laksamana Maeda ini dihadiri pula oleh Sukarno, BM. Diah, dan Mbah Doro dari golongan pemuda. Pada akhirnya berdasarkan pembicaraan antara Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Soebardjo, didapatkan rumusan teks proklamasi yang langsung ditulis tangan oleh Soekarno. Naskah tulisan tangan Soekarno ini nantinya mengalami tiga perubahan setelah diketik oleh Sayuti Melik.

Pembacaan Proklamasi Kemerdekaan

Setelah dirumuskan dan disahkan, pembacaan proklamasi dilakukan pada tanggal 17 Agustus 1945. Mulanya rakyat dan para tentara Jepang mengira bahwa pembacaan teks tersebut akan dilakukan di lapangan Ikada. Bahkan atas dasar prasangka ini, tentara Jepang sudah memblokir lapangan Ikada terlebih dahulu. Pemimpin barisan pelopor Sudiro yang hadir di lapangan Ikada pada saat itu, kemudian menyampaikan situasi yang terjadi di sana kepada Muwardi yakni kepala keamanan Soekarno. Saat itu ia mengetahui bahwa pembacaan proklamasi ternyata akan diikrarkan di kediaman Soekarno, Jalan

Pegangsaan Timur 56 Jakarta. Pada saat itu, halaman rumah Soekarno telah dipadati oleh massa menjelang detik detik proklamasi. Semua sibuk mempersiapkan pembacaan teks, bahkan Fatmawati (istri Soekarno) tengah menjahit bendera dengan tangan yang ukurannya tidak standar. Setelah persiapan lengkap, teks proklamasi dibacakan oleh Soekarno yang menjadi sejarah kemerdekaan Indonesia. Perjalanan Indonesia untuk mendapatkan kemerdekaan memang tidak sebentar. Penduduk tanah air harus merasakan penjajahan yang kejam dalam kurun waktu bertahun tahun. Bahkan setelah proklamasi dikumandangkan pun, masih banyak perjuangan lainnya yang harus ditempuh seperti pembuatan naskah UUD 1945 dan lainnya, agar Indonesia bisa menjadi negara seperti sekarang.

Sebelum mengerjakan soal berikut silahkan tonton dan simak Vidio youtube berikut

D. Tugas

A. Jawablah pertanyaan berikut

1. Pengusul penandatanganan naska Proklamasi kemerdekaan agar di lakukan oleh Ir. Soekarno- Hatta atas nama bangsa Indonesia adalah
2. Tempat mengamankan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang adalah

3. Negara yang pertama kali mengakui kedaulatan dan kemerdekaan Indonesia adalah

B. Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Berita Proklamasi tersebar keseluruh Indonesia bahkan dunia karena peranan kantor berita Jepang di Indonesia yang di kacaukan oleh para pejuang. Kantor berita tersebut bernama.....
 - a. NHK
 - b. Tjahaja
 - c. Soeara Asia
 - d. Domei
 - e. Antara
2. Pemilihan Presiden dan wakil presiden yang pertama kali di lakukan dengan cara.....
 - a. Voting dalam PPKI
 - b. Di pilih langsung oleh rakyat
 - c. Dipilih oleh utusan-utusan daerah
 - d. Pelaksanaan pemilu secara jujur
 - e. Aklamasi dari anggota PPKI
3. Terjadinya peristiwa Rengasdengklok dikarenakan adanya perbedaan pendapat tentang....
 - a. tempat pelaksanaan proklamasi kemerdekaan
 - b. waktu pelaksanaan proklamasi kemerdekaan
 - c. penandatanganan naskah proklamasi kemerdekaan

- d. tokoh yang membacakan naskah proklamasi kemerdekaan
- e. pembaca teks proklamasi kemerdekaan

C. Lengkapi kalimat berikut dengan mendrak lalu tempelkan kata tersebut dengan mendrop agar kalimatnya benar

1. Sidang Pertama BPUPKI berlangsung mulai tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945 membahasnegara.
2. Perumusan teks proklamasi. Rumahdipilih dan menjadi bagian dari sejarah kemerdekaan Indonesia, karena merupakan Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut yang aman dari ancaman militer Jepang
3. Tujuan diasingkannya Soekarno-Hatta ke Rengasdengkol adalah untuk Soekarno Hatta dari pengaruh Jepang

Dasar

Maeda

Menjauhkan

Laksamana Maeda

4. Silahkan tarik



Achmad Soebardjo



Sutan Syahrir



Sayuti Melik

